

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan memaparkan saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. BAB V ini ditulis berdasarkan hasil pelaksanaan pada efektifitas model pembelajaran sosiodrama terhadap kecerdasan kinestetik siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 9 Bandung dalam mata pelajaran IPS

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil simpulan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kecerdasan kinestetik siswa kelas VIII-2 SMPN 9 Bandung pada *pre-test* berada pada kategori sedang dan tinggi dengan kategori terbanyak sedang. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata sebesar 61,89, nilai tertinggi berada pada angka 73, nilai terendah berada pada angka 46, mediannya berada pada 62,5 dan modus pada angka 62. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kecerdasan kinestetik siswa kelas VIII-2 berada dalam kategori sedang. Artinya siswa kelas VIII-2 di SMP Negeri 9 Bandung tersebut memiliki kesenangan terhadap bergerak dan melakukan aktivitas yang melibatkan kegiatan fisik namun masih belum optimal. Oleh karena itu, peserta didik harus mendapat penanganan guna meningkatkan kecerdasan kinestetik
2. Hasil penelitian ini menyebutkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan kinestetik sebelum penerapan metode sosiodrama dengan sesudah penerapan metode sosiodrama Hal ini disimpulkan dari hasil perbandingan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 19.863 > t_{tabel} = 1.69092$  pada derajat bebas 34 lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  dengan

taraf signifikansi  $2\text{-tailed} = 0,000 < 0,05$ . *Treatment* metode sosiodrama terbukti efektif untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa dengan perbedaan rata-rata  $n\text{-gain}$  skor *posttest* dan *pretest* sebesar 0.401235362 poin.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang diujikan telah teruji kebenarannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas pada penerapan model sosiodrama untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di kelas VIII-2 SMP Negeri 9 Bandung dalam mata pelajaran IPS. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran sosiodrama efektif dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Oleh karena itu guru IPS dapat menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa
- b. Sebelum memberikan *treatment*, guru dapat berkoordinasi dengan guru mata pelajaran lain atau wali kelas untuk memperoleh data mengenai kondisi belajar dan keseharian siswa yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik siswa.
- c. Setelah menerapkan model pembelajaran sosiodrama, guru diharapkan bisa lebih memperhatikan model pembelajaran lain yang akan digunakan dan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Guru dapat menggabungkan metode ceramah dengan metode pembelajaran yang lainnya agar dapat lebih menarik perhatian siswa.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Kecerdasan kinestetik tidak hanya harus dikembangkan pada usia remaja awal (SMP), namun juga harus dimiliki pula oleh SD, SMA dan Perguruan Tinggi. Untuk itu penggunaan metode pembelajaran sosiodrama dapat dilakukan pada jenjang sekolah yang berbeda misalnya pada jenjang SD, SMA, Perguruan Tinggi atau mereka yang belum mengecap pendidikan secara formal misalnya anak jalanan.
- b. Membandingkan kecerdasan kinestetik siswa dengan pengelompokan usia, jenis kelamin, lingkungan, kondisi ekonomi atau teori, konsep dan aspek-aspek kecerdasan kinestetik lainnya